

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba optimal dari pemanfaatan potensi yang dimilikinya, demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang maju atau perusahaan yang bagus sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan perusahaan yang sukses. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan membutuhkan modal kerja.

Dalam menjalankan usahanya, selalu membutuhkan modal kerja. Modal kerja sangat berperan penting bagi perusahaan, karena modal kerja merupakan kekayaan yang ada pada aktiva lancar perusahaan untuk beroperasi.

Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional diperusahaan seperti, pembelian bahan baku, membayar gaji pegawai dan biaya lainnya. Modal kerja yang dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam jangka waktu dalam yang pendek melalui hasil penjualan produk yang ada di perusahaan tersebut. Kemudian modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk biaya operasional berikutnya. Demikian, modal kerja terus berputar setiap periode didalam perusahaan (Riyanto 2001;57). Pengelolaan modal kerja harus dilaksanakan dengan efektif, jika modal kerja efektif berarti penyediaan modal kerja besarnya sesuai dengan kebutuhan sehingga modal kerja tidak berlebihan juga tidak terlalu kecil agar dapat

menghasilkan laba dalam tingkat tertentu. Selain penghasilan laba modal kerja harus mampu memenuhi seluruh kewajiban jatu tempo dari perusahaan. Pengelolaan modal kerja ini sangat berpengaruh terhadap performa perusahaan dari segi profitabilitas, karena modal kerja termasuk dalam unsur yang berhubungan erat dengan profitabilitas. Pemenuhan kebutuhan modal kerja merupakan masalah yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan. Hal ini umumnya dihadapi oleh perusahaan yang hendak beroperasi maupun yang telah menjalankan usahanya. Untuk memenuhi modal kerja tersebut dapat diperoleh dari sumber intern dan sumber ekstern. Dimana modal kerja merupakan kekayaan pada aktiva lancar perusahaan untuk beroperasi guna memperoleh keuntungan selama perusahaan masih beroperasi. Sedangkan yang dimaksud sumber ekstern adalah modal atau dana yang berasal dari luar perusahaan seperti supplier dan bank (Ridwan 2004:13).

Kegiatan perusahaan dalam mencapai laba yang diinginkan sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola modal kerja yang ada. Semakin besarnya modal, belum tentu mencapai profitabilitas usahanya. Profitabilitas menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin baik profitabilitas maka semakin baik tingkat kemampuan perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat dilihat sejauh mana kemampuan perusahaan mengelola modal yang dimilikinya secara efisien, sehingga memperoleh laba yang maksimal dalam satu periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, (sandjaja 2004:23).

Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab utama dari setiap manager atau pimpinan dari setiap perusahaan. Manager harus lebih teliti di dalam pengawasan terhadap modal kerja agar sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif dimasa yang akan datang, seorang manager harus menghindari adanya kelebihan dan kekurangan modal kerja. Jika terjadi kelebihan modal kerja maka akan mengakibatkan adanya dana yang menganggur dan berarti mengabaikan kesempatan untuk mendapatkan laba. Selain itu jika kekurangan modal maka akan mengakibatkan tingkat kegiatan yang akan dilaksanakan lebih rendah dari yang direncanakan. Maka dari itu, diperlukan perhitungan yang tepat dalam mengelola modal kerja agar tercapai keseimbangan yang optimal. Penggunaan Modal kerja dapat diukur dari perputaran kas, piutang, serta penyediaan , semakain cepat perputaran ketiga komponen modal kerja tersebut semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang adalah perusahaan daerah yang memberikan pelayanan dengan menyediakan air bersih kepada pelanggan, guna memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat.

Berikut adalah laporan keuangan perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang tahun 2016-2018 dapat diketahui modal kerja bersih.

Tabel 1.1

**Kondisi Modal Kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum
(PDAM) Kota Kupang 2016-2018**

Keterangan	Tahun		
	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
Aktiva Lancar			
Kas dan bank	7.156.068.506	5.712.762.697	6.402.804.966
Piutang usaha bersih	3.233.511.856	4.793.729.381	5.822.444.463
Piutang non usaha bersih	67.477.254	67.477.254	65.182.754
Persediaan	875.866.516	652.834.153	552.017.456
Pembayaran dimuka	-	171.152.720	19.814.153
Jumlah aktiva lancar	11.332.924.132	11.397.956.720	12.863.263.792
Hutang lancar			
Hutang usaha	257.519.171	-	219.644.989
Hutang pajak	28.850.396	28.850.396	61.733.949
Hutang lain-lain	130.348.008	418.000	80.000
Jumlah hutang lancar	416.717.575	29.268.396	281.458.938
Modal kerja	11.749.641.707	11.427.225.116	13.144.722.730

Sumber: Laporan Keuangan PDAM Kota Kupang Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa modal kerjayang dimiliki oleh Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) Kota Kupang pada tahun 2016-2018 mengalami kenaikan, sedangkan hutang lancar dari tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi dan nilainya cenderung sedikit, sehingga dapat menyebabkan kelebihan dana atau adanya dana yang tidak produktif. Hal ini dikarenakan sumber dana, yang dimiliki Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang terlalu besar yang tidak diimbangi dengan penggunaan dana. Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Pada PDAM Kota Kupang”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Modal Kerja Dapat Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Air Minum(PDAM) Kota Kupang”?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah “Untuk mengetahui pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada PDAM Kota Kupang”.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Kupang

Sebagai pertimbangan untuk melakukan analisis pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada PDAM Kota Kupang.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.